

## INTISARI

Penelitian ini befokus pada dua hal, yaitu: *pertama*, bertujuan untuk memahami karakteristik wilayah dan aktivitas yang dilakukan saat wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Bunder, Gunungkidul melalui penerapan *Tourism Opportunity Spectrum* atau spektrum peluang pariwisata. Selain itu, *kedua*, penelitian ini juga berusaha untuk merumuskan peluang aktifitas wisata yang dapat diterapkan Taman Hutan Raya Bunder, Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan kualitatif dalam spektrum peluang pariwisata. Pengambilan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dan studi pustaka. Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pada spektrum apa kawasan Tahura Bunder (khususnya blok 19) berada, potensi wisata kawasan baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum, jenis pemanfaatan kawasan baik yang telah dilakukan maupun yang belum, dan jenis peluang rekreasi yang memungkinkan untuk dikembangkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis spektrum peluang pariwisata untuk mendapatkan rekomendasi peluang pengembangan wisata di Tahura Bunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kawasan Tahura Bunder perkembangan aktivitas rekreasi yang tersedia di Taman Hutan Raya Bunder telah mengalami beberapa peningkatan yang dilihat dari aksesibilitas, atraksi, dan amenitas yang ada. Blok 19 Tahura Bunder berada dalam spektrum *rural developed*. Dari tingkat kegemaran aktivitas yang dipilih oleh informan, baik aktivitas wisata yang sudah disediakan dan dilakukan maupun proyeksi aktivitas wisata yang dapat ditawarkan di Tahura Bunder, skor tertinggi dimiliki oleh aktivitas yang memiliki tantangan dan dilakukan di alam terbuka, yaitu *outbond* dan *downhill*.

**Kata kunci:** aktivitas wisata, pengembangan kawasan hutan, pengembangan aktivitas wisata, Tahura Bunder, spektrum peluang pariwisata

## ABSTRACT

This study has two objectives, namely: *first*, to understand the characteristics of the region and the activities carried out when tourists visit the Bunder Forest Park, Gunungkidul through the application of Tourism Opportunity Spectrum (TOS). In addition, *second*, this study also seeks to formulate tourism opportunities that can be applied in the Taman Hutan Raya (Tahura), Gunungkidul. This study uses an approachment of qualitative analitic-descriptive method with a TOS approach. The data is collected through participant observation, semi-structured interviews, and literature study. The data to be obtained in this study is on the spectrum of what the Tahura Bunder area is (especially block 19), the tourism potential of the area, whether developed or not, the type of utilization of the area, whether done or not, and the types of recreational opportunities that allow it to be developed. This study uses TOS analysis to obtain better development strategy recommendations. The results of the study indicate that the Tahura Bunder area, the development of recreational activities available in the Tahura have experienced some improvements seen from the accessibility, attractions, and existing amenities. Block 19 of Tahura Bunder is in the rural developed spectrum. From the level of penchant for the activity chosen by the informant, both the tourism activities that have been provided and carried out as well as the projected tourist activities that can be offered in Tahura Bunder, the highest scores are owned by activities that have challenges and are performed outdoors, namely outbound and downhill.

**Keywords:** tourism activity, forest area development, tourism activity development, Tahura Bunder, tourism opportunity spectrum